

**EKSISTENSI TARI DROP DARUET DI SANGGAR
CUT NYAK DHIEH MEULIGOE GUBERNUR ACEH
DALAM ERA MODERNISASI**



**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH**

diajukan oleh

KHAIRUL ANWAR

NIM : 0251114

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
JURUSAN SENI PERTUNJUKAN
PROGRAM STUDI TARI
2019**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui eksistensi tari *Drop Daruet* di era modernisasi, untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam melestarikan tari *Drop Daruet*. Lokasi penelitian ini dilakukan di sanggar Cut Nyak Dhien Meligoe Gubernur Aceh, dengan alasan sampai saat ini masih mempertahankan dan melestarikan tari *Drop Daruet* sebagai warisan peristiwa budaya daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dengan metode studi kasus. Sumber data utama diperoleh dari wawancara dengan informan, sedangkan sumber data lainnya diperoleh dari observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari pengurus, pelatih, penari, pemusik dan masyarakat. Teknik analisis menggunakan model analisis data interaktif yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini di temukan beberapa fakta yang menunjukkan bahwa Tari *Drop Daruet* merupakan tari berpola tradisi rakyat yang tidak banyak di kenal oleh masyarakat dan minimnya informasi akan keberadaan tari tersebut. Tari *Drop Daruet* dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk seni yang berakar dan bersumber serta dirasakan sebagai milik sendiri oleh sanggar Cut Nyak Dhien Meuligoe Gubernur Aceh atau lingkungannya. Upaya yang dilakukan oleh sanggar Cut Nyak Dhien Meuligoe Gubernur Aceh dalam pengolahan tari tersebut hanya didasarkan pada cita rasa masyarakat pendukungnya yang dilakukan dari waktu ke waktu dan diwariskan secara regenerasi.

Kata Kunci : *Eksistensi, Tari Drop Daruet, Modernisasi*

ABSTRACT

The aim of this research is to know the existence of Drop Daruet Dance in this modern era, to find out the efforts made in preserving Drop Daruet Dance. The location of this research was carried out in Cut Nyak Dhien Meligo Aceh Governor community which excuses in this time still maintain and preserve as cultural heritage phenomenam. This research used qualitative and case study methods. The main source is obtained by interviewing informants while the others are observed and documentation studies. Furthermore, the technical of data collection was done by observation and depth interviews from management, coaches, dancers, musicians and society. The analysis technique used an interactive data analysis model such as data collection and reduction, presenting data and drawing conclusions. In this case study, found several facts that Drop Daruet Dance is a dance patterned by folk which widely known by the public and the lack of information about the existence of the dance. Drop Daruet Dance in this study define as artistic by the roots and source belong to own feeling by Cut Nyak Dhien Meligo Aceh Governor Community or on their environment. The effort made by these communities based on their taste of society support which is carried out from time to time and create regeneration.

Keywords: *Existence, Daruet Drop Dance, Modernization*

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tari *Drop Daruet* merupakan hasil proses karya cipta hasil dari peristiwa budaya masyarakat Aceh Pidie yang masih tetap bertahan di era modernisasi. Tari *Drop Daruet* tetap mempertahankan pertunjukannya baik tarian ataupun musik serta properti yang digunakan, masih dengan kesesuaian asal mula penciptaannya, yakni sesuai dengan tradisinya, namun masih dapat menyesuaikan dari penampilannya dalam penggunaan properti obor bersumbu api, mengingat tidak semua ruang pentas diperbolehkan menggunakan unsur api. Beberapa penampilan yang pernah dilaksanakan tetap sebagaimana asal muasal penciptaannya tanpa terpengaruh dengan perubahan penggunaan properti tari, melainkan hanya penyesuaian tempat.

Eksistensi Tari *Drop Daruet* di sanggar Cut Nyak Dhien Meuligoe Gubernur Aceh adalah untuk mempertahankan dan melestarikan kesenian tradisional di era modernisasi, dan dapat mempertahankan peristiwa budaya yang pernah ada pada masanya, serta menciptakan pengetahuan bagi warga masyarakat terutama generasi muda. Sanggar Cut Nyak Dhien Meuligoe Gubernur Aceh dapat mempertahankan dan melestarikan Tari *Drop Daruet* agar tidak punah dan masih dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya, selain itu sebagai sarana bagi masyarakat yang memiliki jiwa seni dan menyalurkan bakat serta hobinya untuk berekspresi terutama generasi muda. Selain itu, eksistensi Tari *Drop Daruet* dalam pengaruh era modernisasi justru dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat akan keanekaragaman budaya masa lalu yang pernah ada di masyarakat.

Tari *Drop Daruet* menjadikan kebanggaan bagi masyarakat Aceh, khususnya masyarakat Aceh Pidie. Sanggar Cut Nyak Dhien Meuligoe Gubernur Aceh yang telah dapat mempertahankan dan melestarikan seni tradisional. menjadikan hal itu sumber informasi penting bagi masyarakat, bahwa *Drop Daruet* pernah ada yang menjadi fenomena dari peristiwa budaya yang di lakukan oleh masyarakat Aceh.